

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PEMBERIAN ANTIBODI MONOKLONAL ANTI - *PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPHIN* (PMSG) TERHADAP PEROLEHAN JUMLAH ANAK MENCIT (*Mus musculus*)

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

JENNY OCTAVIA
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

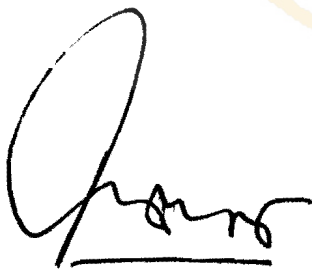
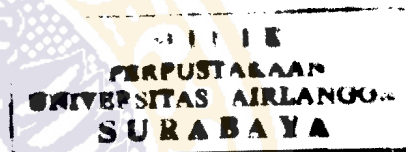
**EFEKTIVITAS PEMBERIAN ANTIBODI MONOKLONAL
ANTI – *PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPHIN* (PMSG)
TERHADAP PEROLEHAN JUMLAH ANAK MENCIT
(*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

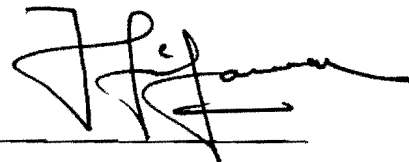
JENNY OCTAVIA
069812499

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'I' followed by a cursive name.

Prof. Dr. Ismudiono, M. S. drh.

Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized initial 'H' followed by a cursive name.

Husni Anwar, drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



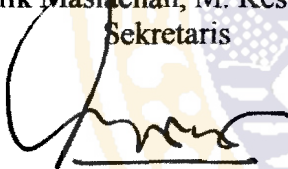
Mas'ud Hariadi, Ph. D., M. Phil., drh.
Ketua



Lilik Mashuchah, M. Kes., drh.
Sekretaris



Sri Mulyati, M. Kes., drh.
Anggota

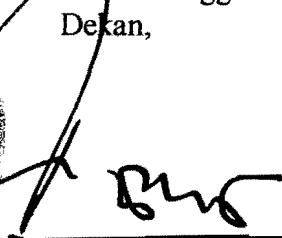


Prof. Dr. Ismudiono, M. S. drh.
Anggota



Husni Anwar, drh.
Anggota

Surabaya, 9 Juni 2003
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S. drh.
NIP. 130 687 297

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN ANTIBODI MONOKLONAL ANTI –
PREGNANT MARE SERUM GONADOTROPHIN (PMSG)
TERHADAP PEROLEHAN JUMLAH ANAK MENCIT
(*Mus musculus*)**

Jenny Octavia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pemberian antibodi monoklonal anti – PMSG terhadap perolehan jumlah anak mencit (*Mus musculus*) yang sebelumnya dilakukan superovulasi dengan menggunakan *Pregnant Mare Serum Gonadotrophin* (PMSG) dan *Human Chorionic Gonadotrophin* (hCG).

Hewan percobaan yang digunakan 28 ekor mencit (*Mus musculus*) betina strain Balb/C umur dua bulan dengan berat badan 20 – 40 gram. Hewan coba diambil secara acak dan dibagi menjadi empat kelompok perlakuan dengan masing – masing perlakuan terdiri dari tujuh ulangan. Seluruh mencit mendapat suntikan PMSG 5 I.U. sebanyak 0,1 ml secara sub kutan, 48 jam kemudian disuntik dengan hCG 5 I.U. sebanyak 0,1 ml secara sub kutan dan dicampur dengan mencit jantan. P0 (kontrol) tanpa diberikan antibodi monoklonal anti – PMSG sedangkan P₁, P₂ dan P₃ diberi suntikan masing – masing antibodi monoklonal anti – PMSG 0,1 ml secara sub kutan dengan waktu pemberian antibodi monoklonal masing – masing satu jam sebelum, pada saat dan satu jam setelah pemberian hCG. Penghitungan jumlah anak dilakukan setelah semua mencit melahirkan (sekitar 19 – 21 hari).

Penelitian ini menggunakan desain Rancangan Acak Lengkap (RAL), kemudian data yang diperoleh dilakukan analisis menggunakan *Analisis of Varians* (ANOVA) dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan *Statistical Program of Social Science* (SPSS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan jumlah anak mencit terbanyak diperoleh pada pemberian antibodi monoklonal anti – PMSG pada waktu satu jam setelah penyuntikan hCG yaitu sebesar $15,43 \pm 1,04$ ekor dan paling sedikit pada kelompok kontrol yaitu sebesar $11,57 \pm 2,15$ ekor sedangkan pada kelompok perlakuan pada waktu satu jam sebelum dan pada saat yang bersamaan dengan penyuntikan hCG masing – masing sebesar $12,57 \pm 1,81$ ekor dan $14,29 \pm 1,11$ ekor. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anak mencit yang diperoleh dari tiap – tiap kelompok perlakuan sangat berbeda nyata dibanding kelompok kontrol ($p < 0,01$).